

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Beragam cara agar orang bisa terkenal. Pada umumnya orang terkenal menjadi idola bagi semua yang menyukainya terutama bagi orang yang memiliki predikat *artist*. Kata *artist* atau seniman menjadi obsesi para kawula muda terutama yang menggeluti bidang musik atau seni pada umumnya. Ada beberapa tipe orang mengidolakan seseorang, yaitu ada yang hanya sekedar kagum, tetapi ada juga yang sudah pada golongan fanatik dan histeris terhadap idolanya (Mihardja & Paramita, 2019). Jika sudah berada pada golongan fanatik, maka segala sesuatu tentang idolanya disukai bahkan hingga ditiru baik dari cara berpenampilan, cara berbicara, maupun gaya hidup (Dita & Bagus, 2012). Salah satu artis terkenal dunia yang diidolakan penggemar yaitu Elvis Presley.

Elvis Presley adalah salah satu tokoh musik ternama pada era 60-an. Beliau merupakan seorang penyanyi, penulis lagu, dan sosok yang berpengaruh di Amerika (Leal, 2019). Setelah itu untuk penyederhanaan penyebutan, penulis menggunakan inisial EP. EP dianggap sebagai salah satu ikon kebudayaan paling berpengaruh pada abad ke-20. Ia mendapat julukan “*King of Rock and roll*” atau singkatnya “*The King*”. EP lahir di Tupelo, Mississippi, Amerika Serikat tanggal 8 Januari 1935. Kemudian ia wafat pada 16 Agustus 1977 pada umur 42 tahun di Memphis, Tennessee, Amerika Serikat (Fraser & Brown, 2002). EP banyak memunculkan fenomena, salah satunya ia adalah tokoh yang mendobrak isu *fanatisme* di Amerika (Douglas Kellner, 2008). Ia juga menjadi salah satu tokoh musik yang membuat perempuan histeris karena gaya bernyanyi dan aksi panggungnya. Selain tokoh musik, ia adalah seorang Nasionalis yang berbicara tentang anti *Rasisme* di Amerika yang pada saat itu sedang marak-maraknya.

EP merupakan salah satu sosok yang menjadi Ikon untuk perkembangan Musik Popular hingga saat ini. Dilihat dari biografinya yang menarik, EP adalah seseorang yang lahir dari keluarga sederhana hingga ia menjadi artis yang terkenal dan fenomenal pada tahun 60-an sehingga hal itu menjadi berita dunia. Tidak heran masyarakat luas mengidolakan EP dan tidak heran pula jika orang tidak hanya sekedar mengidolakan, tetapi hingga menirukan.

Kegiatan meniru dalam kehidupan merupakan suatu hal yang lazim dilakukan semua orang. Bahkan saat kita kecil pun umumnya kita meniru orang tua kita untuk bisa berbicara, mulai berjalan dan lain sebagainya, tetapi tidak semua orang ingin menjadikan tiru meniru sebagai pilihan dalam suatu pekerjaan. Apalagi, proses meniru itu sangat berhubungan dengan kemampuan peniru. Orang yang bisa meniru dengan persis adalah orang yang mempunyai potensi khas, mentalitas dan minat (Stamkou et al., 2018).

Kehidupan ini berlangsung dalam sebuah siklus (diciptakan, dikembangkan, dihancurkan) (Wattimena, 2017). Karya cipta yang diciptakan dan dikembangkan kerap kali mendapatkan apresiasi sehingga semakin berkembang. Sebaliknya, karya cipta yang diciptakan dan dikembangkan terkadang dikritisi bahkan dijatuhkan karena tidak bersesuaian dengan tata moral yang berlaku. Tetapi, di era-nya yang tepat karya yang sementara ini dikritisi sebaliknya mendapatkan apresiasi (Shaleha, 2019). Pekerjaan artis terkenal senantiasa mengalami kembang kempis, jatuh bangun, selaras dengan dinamika perubahan pasar yang menanggapi. Pekerjaan tiru meniru bukanlah sesuatu hal yang mudah karena menjadi peniru profesional pasti memiliki potensi, minat, dan bakat.

Terdapat salah seorang yang mengembangkan minatnya dengan menformalisasikan menjadi sebuah kegiatan. Beliau menjadi bentuk personifikasi atau perwujudan kembali dari artis yang sudah lama tiada sebagai wakil dari artis tersebut untuk menyenangkan kembali hati para *fans* nya. Salah seorang yang merujuk pada semua pernyataan diatas itu tinggal di Bandung dan bernama Hanche Presley. Dia mengagumi, mengidolakan, dan mengenal EP sejak ia menduduki bangku kelas tiga Sekolah Dasar. Sebelumnya Hanche Presley merupakan *impersonator* dari EP, tetapi ia mengikuti suatu ajang *tribute artist* di Asia mewakili Indonesia sehingga pada akhirnya ia berhasil terpilih mendapatkan predikat *Elvis Tribute Artist Asia*.

*Tribute artist* adalah seseorang yang secara khusus memainkan kembali musik atau penampilan panggung dari legenda musik secara detail. Mereka mendedikasikan permainannya tersebut untuk sang legenda musik (Nikoghosyan, 2021). Hingga saat ini Hanche Presley menjadikan “meniru” selain menjadi

bentuk penghormatannya kepada sang idola, ia menjadikan hal itu menjadi suatu pekerjaan. Fenomena *tribute artist* banyak dijumpai di dunia bahkan di Indonesia, tetapi belum ada yang menjadikan hal ini menjadi topik penelitian. Peneliti merangkum tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana latar belakang dan motivasi Hanche Presley hingga ia berkeinginan untuk meniru Elvis Presley. Yang kedua untuk mengetahui bagaimana Hanche Presley sebagai *tribute artist* merepresentasikan Elvis Presley secara profesional.

Hal ini adalah hal yang sangat menarik untuk di jadikan penelitian, karena sangat penting untuk menjadi khazanah baru pengetahuan dan keilmuan di jurusan Seni Musik. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, Peneliti memilih topik dengan judul “Hanche Presley : Fenomena Elvis *tribute artist*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tentang Hanche Presley : Fenomena Elvis *Tribute Artist*. Maka penulis merumuskan pokok masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa Hanche Presley berkeinginan meniru Elvis Presley?
2. Bagaimana Hanche Presley sebagai Elvis *tribute artist* merepresentasikan Elvis Presley?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memahami:

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang Hanche Presley hingga berkeinginan untuk meniru Elvis Presley.
2. Untuk mengetahui bagaimana Hanche Presley merepresentasikan Elvis Presley.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang akan diperoleh yaitu :

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tentang bagaimana motivasi Hanche Presley menjadi *Tribute Artist* dan mengetahui bagaimana proses Hanche Presley meniru Elvis Presley. Penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi sebuah pengetahuan dan keilmuan baru di Program Studi Pendidikan Seni Musik dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas lulusan jurusan Pendidikan Seni Musik sehingga memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

## **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana motivasi Hanche Presley untuk meniru dan proses ia menjadi Elvis *tribute artist*. Penelitian ini diharapkan menjadi proses pelestarian bagi artis yang telah lama tiada sehingga karya-karyanya masih bisa terkenal hingga saat ini.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Pada struktur organisasi penulisan penelitian ini akan dijabarkan dalam sistematika:

#### **1.5.1 Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang isinya acuan peneliti dan penjelasan penelitian tentang alasan mengambil penelitian dalam skripsi ini, kemudian dapat merumuskan masalah yang menjadi pembahasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi semua pihak dan struktur organisasi skripsi.

#### **1.5.2 Bab II Landasan Teori**

Bab II menjelaskan tentang teori-teori yang dapat menguatkan dalam penelitian yang dikaji, antara lain teori: Fenomenologi, Imitasi, *Tribute Artist*, Biografi Elvis Presley.

#### **1.5.3 Bab III Metode Penelitian**

Bab III menguraikan proses penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan penelitian yakni Metode dan Pendekatan Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan analisis data.

#### **1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan Penelitian**

Pada bab ini, peneliti melakukan pengolahan-pengolahan dari data yang telah didapat melalui metode penelitian. Dari hasil tersebut peneliti mendeskripsikan dan menganalisis sesuai dengan data yang didapatkan, selanjutnya peneliti mengaitkannya dengan landasan-landasan teoritis yang telah dibahas pada bab

sebelumnya. Pada bab ini yang dibahas tentang: 1) Latar belakang Hanche Presley hingga motivasi akhirnya Ia meniru Elvis Presley. 2) Cara Hanche Presley merepresentasikan Elvis Presley baik dari segi gaya bernyanyi, berpenampilan, hingga aksi panggung.

#### **1.5.5 Bab V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi**

Pada bab ini penulis menyusun kerangka simpulan yang terkait dengan: simpulan terhadap bagaimana proses perekaman dan editing yang terjadi, dan juga rekomendasi.